

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Profil Singkat APES (ANAK PONDOK EDAN SCOOTER)

Anak Pondok Edan Scooter sebuah komunitas Vespa Independent di Jawa Tengah yang terbentuk pada 10 Oktober 2016 di Kudus, hal tersebut merupakan gagasan dan inisiatif dari Muhammad irhamnie, Maksalmina dan bersama teman lainnya. Komunitas ini berdiri dan berkembang di Kudus dan Pati. Lewat prinsip A.P.E.S membangun kebersamaan di tengah perbedaan dengan logo kura-kura yang ada mesin vespa dan sebuah peci dikura-kuranya. Hal ini mengidetikan bahwa vespa dan santri.

Berdirinya komunitas APES bermula dari canda dan iseng-iseng bersama yang tak pernah disangka Tumbuh menjadi nyata Berawal dari omong-omong yang biasa-biasa saja APES ada dan tumbuh menjadi satu keluarga yang membuat kita selalu bahagia atau sebaliknya. Tidak terasa dulu melewati pahit manis menjadikan omong kosong ini menjadi lebih dewasa Banyak kisah yang terjadi saat sepanjang jalan dan masa bahkan yang lebih gila komunitas ini menertawai diri komunitas ini sendiri, semua terasa ringan, bernyanyi beralunan nada dan lirik tentang masalah tapi komunitas ini tetap santai berVespa, A.P.E.S dengan hobi yang sama membuat komunitas ini saling bertemu dan berada dalam situasi senasib seperjuangan setujuan bahkan se iya dan sekata.

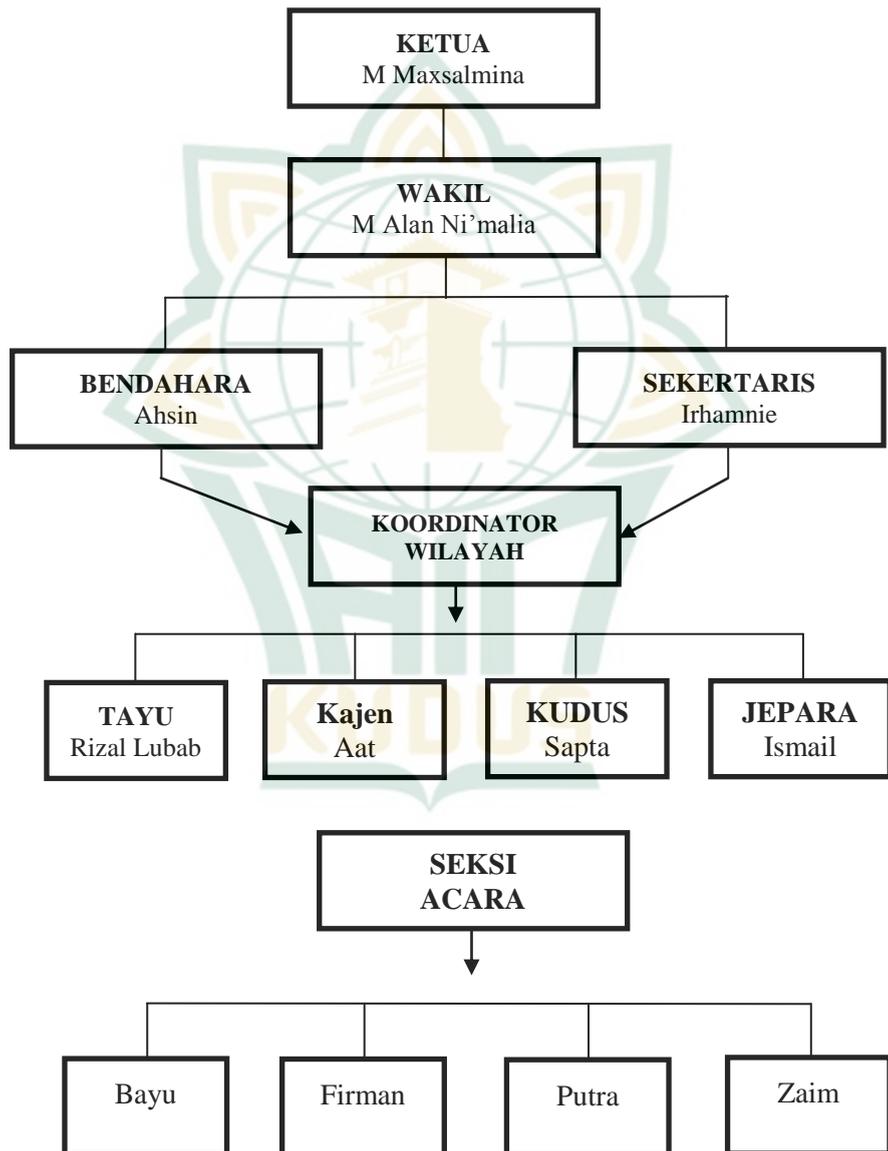
Bersyukurlah komunitas ini resmi berdiri 16 Oktober 2016 dan masih bisa bersama sama mengikat tali silaturahmi. Komunistas ini nyenangkan mengingat saat komunitas ini bercengkrama, menjaga hangatnya kebersamaan menggulirkan banyak detik dalam keceriaan, kekonyolan, sifat yang berbeda, perasaan berbeda dan bahkan cara berfikir yang berbeda, tapi komunitas ini mampu dan bisa solid satu dalam solidaritas dikomunitas komunitas ini. menghibur diri dengan sebuah kebersamaan yang sederhana, secangkir kopi selalu menjadi teman dikala dunia tak sesuai ekpektasi. Saat komunitas ini berjuang bersama-sama meraih sebuah tujuan, terkadang kebersamaan yang komunitas ini lalui lebih mengenang daripada puncak yang telah komunitas ini tuju, memang kebersamaan yang komunitas ini lalui tak semuanya indah, namun, semua itu juga terkadang bisa membuat komunitas ini tersenyum bahagia kelak nanti.

2. Struktur Organisasi APES (Anak Pondok Edan Scooter)

Adapun struktur organisasi dalam Komunitas APES (Anak Pondok Edan Scooter) antara lain, yaitu:

Gambar 4.1

Struktur Kepengurusan Komunitas APES (Anak Pondok Edan Scooter)¹



¹ Bascam Scooter Apes Kajen Pati 10 Maret 2023

No.	Nama	Asal pondok	Wilayah
1	Ahmad Balya	Mubtadiin	Kajen Pati
2	Abda'	Mubtadiin	
3	Fahroni	Apik	
4	Zaim	Kulon Banon	
5	Hisbul	Pmh Pusat	
6	Farhan	Pmh Buludana	
7	Afwan	Pmh Putra	
8	Waqil	Pmh Putra	
9	Nur Fahrudin	Kauman	
10	Roghibullah	Kauman	
11	Fahman	Pmh Pusat	
12	Hamid	Pmh Pusat	
13	Rahmadani	Pmh Pusat	
14	Fatih	Kulon Banon	
15	Syifaul	Kulon Banon	
16	Faruq	Pmh Putra	
17	Fahmy	Pmh Putra	
18	Iqbal	Mubtadiin	
19	Kholisun	Mubtadiin	
20	Afin	Mubtadiin	
21	Yunus	Muntadiin	
22	Maxsal	Mubtadiin	
23	Alan	Pmh Putra	
24	Rizal	Pmh Putra	
25	Ragil	Kulon Banon	
26	Ahsin	Darul Mubarak	Jekulo Kudus
27	Putra	Darul Mubarak	
28	Suep	Darul Mubarak	
29	Zaim Mubarak	Darul Mubarak	
30	Trisna Bayu	Darussalam	
31	Nurhasanudin	Darussalam	
32	Ismail	Darul falah	
33	Irhamni	Darul Mubarak	
34	Amin	Darussalam	
35	Ulum	Darul falah	
36	Sapta	Sirojul Hanan	
37	Rouf	Sirojul Hanan	
38	Rizky	Sirojul Hanan	
39	Adi	Sirojul Hanan	

40	Hilmi	Darul Mubarak	
41	Saiful	Darussalam	
42	Firul	Annur	
43	Antok	Annur	
44	Wahyu	Annur	
45	Ari	Annur	

3. Visi dan Misi APES

a. Visi

"Berdiri Tanpa Tuan, Hidup Santai Punya Tujuan".

b. Misi

- 1) Menjadi motivator buat rekan scooterist yang lainnya agar bisa menjadi scooterist yang benar dan bijak terhadap sesama makhluknya
- 2) Bervespa dan berkendara dengan ciri khas sarung dan pecinya
- 3) Peduli sesama mahluk sosial dan khususnya tak pernah membedakan agama suku ras adat dan budaya.

4. Kegiatan dari APES

Komunitas A.P.E.S ini adalah, sebagai wadah untuk menyalurkan hobby, sharing mengenai dunia santri dan vespa, dan membuat berbagai kegiatan yang positif kegiatannya tidak cuman Kopdar, touring, A.P.E.S juga punya banyak aksi sosial, seperti bakti sosial, Donasi disaat terjadi bencana alam, komunitas ini selalu mengadakan kegiatan Bagi Tajil dan Buber bersama setiap bulan ramadhan 1tahun sekali, Thoring Religi/ Ziaroh bersama. Dari paparan di atas akhirnya saya merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ” Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Scooter "Apes" (Anak Pesantren Edan Scooter) Dalam Menjalin Hubungan Solidaritas.

B. Deskripsi data penelitian

1. Pola Komunikasi dalam proses Interaksi Sosial pada Komunitas “APES” (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin Hubungan Solidaritas.

Peneliti mendapatkan data pola komunikasi dalam proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin hubungan solidaritas, ada banyak cara yang dilakukan dalam menjalin hubungan solidaritas. Dari pernyataan ketua APES menyatakan bahwa untuk menjalin hubungan kelompok agar tetap solidaritas dapat dilakukan dengan diadakannya berbagai agenda atau acara yang telah

disepakati dan dirapatkan secara bersama-sama seperti ziarah kubur, rapat bulanan, kegiatan sosial sebagai contoh pada bulan ramadhan komunitas Scooter APES mengadakan kegiatan bagi takjil dan dilanjutkan buka bersama. Hal tersebutlah yang dapat menjaga komunitas APES dalam menjalin hubungan solidaritas.

M. Maksimalina selaku ketua komunitas Scooter APES menjelaskan bahwa dalam menjalin hubungan solidaritas yaitu dari scooter APES membuat agenda dalam berkomunitas, acara tahunan seperti anniversary. Menjalinkan hubungan antar individu maupun kelompok atau komunitas lain dengan erat seperti dimana saja saat bertemu saling menyapa, tidak membedakan, saling menghormati satu sama lain.²

Dari hasil wawancara tersebut telah dijelaskan bahwa ada berbagai cara yang dilakukan oleh komunitas Scooter APES dalam proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edam Scooter) dalam menjalin hubungan solidaritas. APES selalu melakukan tolong menolong dan saling menghormati, baik dengan anggota APES sendiri maupun dengan komunitas lainnya. Selain itu, komunitas Scooter APES juga masih mempertahankan nilai-nilai pesantren sebagai wujud seorang santri. Hal ini tentunya juga sesuai dengan izin kiyainya. Seperti mengadakan touring ziarah kubur ke makam wali yang ada di tanah Jawa. M. Maksimalina menyatakan bahwanya kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai pondok pesantren ini sangat banyak seperti bersilaturahmi dengan komunitas lain sambil melakukan ziarah kubur ke makam wali yang ada di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap pengurus komunitas Scooter APES, dapat dilihat bahwa APES merupakan komunitas yang cukup baik. M. Maksimalina seorang pengurus APES langsung menerima kehadiran peneliti dengan baik dan hangat. Dari data yang didapat peneliti saat observasi ada beberapa kegiatan yang merupakan pola komunikasi dalam proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin hubungan solidaritas sebagai berikut:

- a. Saling menyapa dan saling menghormati

² M. Maksimalina, selaku ketua komunitas APES (anak pondok edan scooter), Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 10 Maret 2023

Saling menyapa dan saling menghormati sudah menjadi kewajiban bagi semua anggota kelompok komunitas Scooter APES, karena dengan saling menyapa akan menumbuhkan interaksi sosial antar individu. Sedangkan dengan saling menghormati, seseorang orang akan menghargai orang lain karena setiap individu pasti memiliki kemampuan, kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Saling menyapa dan saling menghormati juga bermanfaat untuk menjaga nama baik komunitas Scooter APES agar dikenal sebagai komunitas yang bertoleransi tinggi dan bersolidaritas.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, M. Maxsalmina selaku ketua dari komunitas APES juga menjelaskan, bahwasanya:

“Semua anggota APES baik disaat nyantai dengan teman-teman maupun di jalanan, di situ kami bersorak sorak teman menyapa, baik dari kerabat, teman, masyarakat serta komunitas vespa lainnya. Sapa menyapa serta saling menghormati satu sama lain merupakan komitmen dari komunitas APES guna membangun rasa solidaritas kepada semuanya.”³

Pernyataan yang disampaikan oleh saudara M. Maxsalmina diperkuat oleh pernyataan M. Alan Ni'malia selaku wakil ketua dari komunitas APES:

“sesuai dengan pernyataan dari mas maksal, hal tersebut merupakan upaya kami bisa berbaur dengan masyarakat, selain itu, kami juga membangun rasa solidaritas baik kepada teman, komunitas lain serta masyarakat. kata pepatah bersatu kita teguh bercerai kita runtuh, apabila kita tidak saling menghargai satu sama lain maka tidak akan tercipta suatu hubungan dalam komunitas”⁴

Pernyataan di atas, diketahui bahwasanya dari komunitas APES, dalam membangun rasa solidaritas

³ M. Maksalmina, selaku ketua komunitas APES (anak pondok edan scooter), Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 10 Maret 2023

⁴ M. Alan Ni'amila, selaku Wakil ketua komunitas APES (anak pondok edan scooter), Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada tanggal 10 Maret 2023

mereka punya cara sendiri dalam mengapresiasikannya. Sapta selaku anggota dari komunitas APES juga menambahkan pernyataan diatas, bahwasanya:

“Pengurus selalu mengingatkan kepada anggota untuk saling menyapa dan menghargai meskipun berbeda pendapat dan ego masing-masing. Oleh karena itu pengurus dan anggota harus memili rasa empati dan simpati. Selain itu, hal ini juga dapat menumbuhkan sikap untuk membangun hubungan solidaritas dalam kelompok.”⁵

Bapak Zaenuri selaku masyarakat yang menjadi informan pada penelitian ini, beliau juga menjelaskan bahwa:

“Awalnya saya melihat komunitas ini saat menyapa itu saya berfikir bahwa anak-anak jaman sekarang tak punya etika saat berbaur maupun dijalanan. Tetapi, setelah saya amati dengan jelas dari komunitas-komunitas lain, hal tersebut sangatlah bagus, dikarenakan anak-anak jaman sekarang dalam bergaul lebih suka dengan hal-hal tersebut.”⁶

Dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi dalam proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin hubungan solidaritas benar-benar dilakukan oleh pihak komunitas Scooter APES meskipun ada perbedaan dari setiap anggota. Komunitas Scooter APES juga menjalin hubungan baik dengan komunitas vespa lainnya dari berbagai daerah, suku, dan agama.

b. Bagi takjil, buka bersama dan santunan Anak Yatim

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah, setiap amalan baik pada bulan ini akan mendapatkan beribu-ribu pahala. Kebanyakan pada bulan

⁵ Sapta, selaku anggota komunitas APES (anak pondok edan scooter), Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 3, Transkrip, Pada tanggal 10 Maret 2023

⁶ Zaenuri, selaku Masyarakat, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 4, Transkrip, Pada tanggal 10 Maret 2023

Ramadhan banyak masyarakat maupun komunitas-komunitas membuat kegiatan yang notabennya bermanfaat bagi masyarakat. Salahsatunya yaitu dari komunitas APES. M. Maxsalmina selaku ketua dari komunitas APES menjelaskan, bahwasanya:

“Bulan Ramadhan merupakan bulan yang saya tunggu-tunggu dengan teman-teman, dikarenakan pada bulan ini kami dapat membuat banyak agenda kegiatan yang notabennya melibatkan masyarakat, seperti berbagi takjil, buka bersama dan santunan anak yatim. Kegiatan ini merupakan salahsatu dari kegiatan yang sudah di rancang oleh kami yang bersifat tahunan yang dilakukan oleh komunitas Scooter APES untuk menjalin komunikasi dan hubungan yang baik.⁷”

M. Alan Ni'malia selaku wakil ketua dari komunitas APES juga menambahkan pernyataannya yaitu:

“Kegiatan ini biasanya dilakukan pada pertengahan bulan Ramadhan. Berbagi takjil bukan hanya untuk menjalin komunikasi dengan kelompok akan tetapi juga dengan masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh ketua komunitas Scooter APES yaitu dari berbagai kegiatan yang sudah menjadi agenda tahunan komunitas, kami sebagai seorang santri juga harus tetap menanamkan nilai-nilai pesantren sebagai bentuk pengamalan nilai pesantren”.

Bapak Zaenuri selaku masyarakat yang menjadi informan pada penelitian ini, beliau juga menjelaskan bahwa:

“saya semakin salut akan komunitas ini, ternyata komunitas ini tidak seperti komunitas lainnya, yang biasanya hanya mementingkan komunitasnya sendiri, komunitas ini saya akui sangatlah bagus, masyarakat sekitarpun juga lebih

⁷ M. Maksalmina, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 10 Maret 2023

respect sekarang, hal tersebut merupakan salahsatu upaya membangun solidaritas melalui kegiatan-kegiatan ini dan juga dapat membangun komunikasi dengan yang lainnya.”⁸

Dari penjelasan tersebut, komunitas Scooter APES tetap mempertahankan nilai-nilai pesantren dalam kegiatannya. Setelah kegiatan bagi takjil ini dilanjutkan dengan acara buka bersama yang diikuti oleh seluruh anggota komunitas Scooter APES. Hal ini dilakukan dengan alasan untuk membangun interaksi antar anggota agar tetap menjaga hubungan yang solidaritas. Sebagai bentuk pengamalan nilai pesantren komunitas Scooter APES mengadakan kegiatan santunan kepada anak yatim. Santunan kepada anak yatim bukan hanya suatu bentuk pola komunikasi dalam proses interaksi sosial, tetapi kewajiban sebagai seorang muslim untuk menyayangi anak yatim.

c. Bakti Sosial

Bakti sosial merupakan kegiatan yang dilakukan komunitas Scooter APES untuk membantu korban bencana alam. Kegiatan ini dilakukan bukan hanya tetap menjaga komunikasi dan hubungan hubungan yang baik dalam anggota, akan tetapi juga suatu bentuk interaksi sosial untuk mengajak masyarakat untuk saling membantu dan sebagai bentuk rasa peduli kepada sesama. Seperti yang diungkapkan oleh Alan Ni’amila selaku wakil ketua komunitas Scooter APES sebagai berikut:

“Pada saat ini bentuk dari bakti sosial yang dilakukan oleh komunitas APES ini yaitu dengan membantu korban bencana alam, kita mengadakan kegiatan penggalangan dana sebagai rasa peduli terhadap sesama. Kegiatan ini biasanya dilakukan diberbagai titik lokasi yang sudah ditentukan”.⁹

⁸ Zaenuri, selaku Masyarakat, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 4, Transkrip, Pada tanggal 10 Maret 2023

⁹ Alan Ni’amilah, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara II, Transkrip, Pada tanggal 10 Maret 2023

Dari keterangan di atas, komunitas Scooter APES selalu membentuk pola komunikasi dalam proses interaksi social dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat dan juga tidak membuat sampah masyarakat.

d. Halal bi halal

Halal bi halal juga merupakan agenda tahunan yang dimiliki komunitas Scooter APES. Halal bi halal dilakukan komunitas Scooter APES untuk membangun proses interaksi dan komunikasi baik antar anggota dengan cara bermaaf-maafan agar tetap terjalin hubungan yang bersolidaritas. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota komunitas Scooter APES yang ada di Kajen maupun di Kudus. Selaras dengan pernyataan sapa selaku anggota dari APES, yaitu:

“agenda Halal bi Halal merupakan agenda yang bertujuan untuk memperkuat tali silaturahmi dan rasa persaudaraan, kami mengadakan acara halal bi halal sebagai bentuk introspeksi diri”.¹⁰

M. Alan Ni'malia selaku wakil ketua dari komunitas APES juga menambahkan pernyataannya yaitu:

“Halal bi Halal juga ajang memepertemukan semua anggota APES yang terdiri dari para pendiri, anggota generasi awal sampai generasi sekarang”.¹¹

Dari penjelasan tersebut, komunitas Scooter APES selalu berusaha menjalin hubungan agar tetap bersolidaritas. Kegiatan ini biasanya dilakukan di tempat yang bergantian yaitu di Kajen dan di Kudus.

C. Analisis data penelitian

1. Pola Komunikasi dalam proses Interaksi Sosial pada Komunitas “APES” (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin Hubungan Solidaritas

Menjalin solidaritas kepada sesama di butuhkan pola komunikasi dalam proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin hubungan

¹⁰ Sapta, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara I, Transkrip, Pada tanggal 10 Maret 2023

¹¹ Alan Ni'amilah, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara II, Transkrip, Pada tanggal 10 Maret 2023

solidaritas, ada banyak cara yang dilakukan dalam menjalin hubungan solidaritas. Dari pernyataan ketua APES menyatakan bahwa untuk menjalin hubungan kelompok agar tetap solidaritas dapat dilakukan dengan diadakannya berbagai agenda atau acara yang telah disepakati dan dirapatkan secara bersama-sama seperti ziarah kubur, rapat bulanan, kegiatan sosial sebagai contoh pada bulan ramadhan komunitas Scooter APES mengadakan kegiatan bagi takjil dan dilanjutkan buka bersama.

Solidaritas merupakan perasaan saling yakin dan percaya antara para anggota dalam suatu kelompok maupun komunitas. Apabila dalam diri setiap individu memiliki rasa saling percaya maka mereka bisa menjadi satu maupun menjadi bersahabat, serta saling menghormati dan menghargai, sehingga terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya.¹² Dalam membangun solidaritas, di butuhkan beberapa tahapan, salahsatunya yang sering digunakan yaitu Komunikasi. Komunikasi adalah “proses atau tindakan menyampaikan pesan (*message*) dari pengirim (*sender*) ke penerima (*receiver*), melalui suatu medium (*channel*) yang biasa mengalami gangguan (*noise*). Dalam definisi ini, komunikasi haruslah bersifat *intentional* (disengaja) serta membawa perubahan.¹³ Hal tersebut sesuai dengan hasil data yang di dapat peneliti pada saat wawancara observasi, yang mana dari mas Maxsal selaku ketua menjelaskan bahwasanya dalam membangun solidaritas membutuhkan komunikasi yang intim, diantaranya yaitu saling menyapa, nongkrong bareng serta membangun komunikasi yang sifatnya emosional guna mempermudah dalam menjalin hubungan solidaritas kepada sesama.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya komunikasi merupakan suatu hal yang penting dalam menjalin hubungan solidaritas. Dalam membangun solidaritas, komunikasi sebagai media interaksi sosial, interaksi sosial merupakan proses sosial mengenai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem dan hubungan sosial.

Pada dasarnya manusia mulai berinteraksi sejak dilahirkan ke dunia, proses interaksi sudah mulai dilakukan walaupun

¹² Soedijati, "Solidaritas dan Masalah Sosial Kelompok Waria", (Bandung, UPPm STIE Bandung, 1995), 25.

¹³ Muhammad Mufid, M.Si, “Komunikasi dan Regulasi Penyiaran”. (Jakarta:Kencana,2005), 2.

terbatas pada hubungan yang dilakukan seorang bayi terhadap ibunya. Interaksi sosial erat kaitannya dengan naluri manusia untuk selalu hidup bersama dengan orang lain dan ingin bersatu dengan lingkungan sosialnya. Interaksi dapat terjadi apabila salah seorang individu melakukan aksi terhadap orang lain dan kemudian mendapatkan balasan sebagai reaksinya. Jika salah satu pihak melakukan aksi dan pihak yang lain tidak melakukan reaksi, maka interaksi tidak akan terjadi misalnya, seseorang berbicara dengan patung atau gambar maka tidak akan menimbulkan reaksi apapun. Oleh karena itu, interaksi sosial dapat terjadi apabila dua belah pihak saling berhubungan dan melakukan tindakan timbal balik atau lebih dikenal dengan istilah aksi-reaksi.¹⁴

Hal tersebut sesuai dengan hasil data yang di dapat peneliti pada saat wawancara observasi, yang mana dari Alan Ni'amilah selaku wakil ketua menjelaskan bahwasanya interaksi sosial merupakan hal pokok atau penting dalam kehidupan sehari-hari. Kita sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari dan dieskpresikan melalui interaksi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya interaksi sosial adalah pokok dalam kehidupan sehari-hari. Melalui interaksi akan terjadi sebuah komunikasi dan dari komunikasi inilah terbentuknya suatu hubungan. Selain itu, peneliti mengetahui dari data mengenai pola komunikasi dalam proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin hubungan solidaritas, ada banyak cara yang dilakukan dalam menjalin hubungan solidaritas. Dari pernyataan ketua APES menyatakan bahwa untuk menjalin hubungan kelompok agar tetap solidaritas dapat dilakukan dengan diadakannya berbagai agenda atau acara yang telah disepakati dan dirapatkan secara bersama-sama seperti ziarah kubur, rapat bulanan, kegiatan sosial sebagai contoh pada bulan ramadhan komunitas Scooter APES mengadakan kegiatan bagi takjil dan dilanjutkan buka bersama. Hal tersebutlah yang dapat menjaga komunitas APES dalam menjalin hubungan solidaritas.

M. Maksimalina selaku ketua komunitas Scooter APES menjelaskan bahwa dalam menjalin hubungan solidaritas yaitu dari scooter APES membuat agenda dalam berkomunitas, acara

¹⁴ Soejono Soekanto, "*Sosiologi Suatu Pengantar*". (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2012), 58.

tahunan seperti anniversary. Menjalin hubungan antar individu liwat jalur koordinasi antar team dan devisi yang bersangkutan maupun kelompok dengan cara rapat bulanan semua anggota tentungan semua itu dikemas dengancara komunikasi yang baik dan solutif. Kemudian menjalin hubungan dengan komunitas lain dengan erat seperti dimana saja saat bertemu saling menyapa saling menayakan kabar dan info mengenai pervespaan duniawi, tidak membeda-bedakan, saling menghormati satu sama lain.

Terdapat beberapa cara yang digunakan oleh komunitas Scooter APES dalam melakukan proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin hubungan solidaritas. APES selalu melakukan tolong menolong dan saling menghormati satu sama lain mulai dari yang tua maupun yang muda, baik dengan anggota APES sendiri maupun dengan rekan komunitas lainnya. Meskipun begitu, komunitas Scooter APES juga masih mempertahankan nilai-nilai pesantren sebagai wujud seorang santri mulai dari norma-norma dan tingkah lakunya. Hal ini tentunya juga sesuai dengan ajaran dan izin kiyainya. Seperti mengadakan touring religi, ziarah kubur bersama ke makam wali yang ada di tanah Jawa. Maksimalina menjelaskan bahwasanya kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai pondok pesantren ini adalah wujud bahwa komunitas ini mayoritas kalangan santri, walau sekarang sudah banyak yang tidak berdomisili di pondok dan mempunyai satatus nyantri. Tapi beberapa kegiatan banyak yang mengandung dan masih bisa diterapkan, seperti bersilaturahmi dengan komunitas lain sambil melakukan ziarah kubur ke makam wali atau leluhur yang ada di daerah tersebut. Karna pada dasarnya anak-anak APES ini beranggotakan beberapa dari santri, oleh sebab itu selain sering hidup berpetualang juga tidak meninggalkan apa yang harus di lakukan selayaknya santri.

Diketahui dari beberapa hasil observasi dan wawancara saat penelitian, bahwasanya peneliti mepaparkan hasilnya yaitu para anggota komunitas Scoter APES, dapat dilihat bahwa APES merupakan komunitas yang baik. M. Maksimalina seorang pengurus APES langsung menerima kehadiran peneliti dengan baik dan hangat. Dari data yang didapat peneliti saat obsevasi ada beberapa kegiatan yang merupakan program pola komunikasi dalam proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin hubungan solidaritas yaitu dengan cara saling menyapa dan saling menghormati, sudah menjadi kewajiban bagi semua anggota

kelompok komunitas Scooter APES, karena dengan saling menyapa akan menumbuhkan interaksi sosial antar individu. Sedangkan dengan saling menghormati satu sama lain dari yang muda hingga yang tua begitupun sebaliknya, tentunya seseorang akan menghargai orang lain karena setiap individu pasti memiliki kemampuan, kelebihan dan kekurangan yang berbeda (manusiawi).

Saling menyapa dan saling menghormati juga bermanfaat untuk menjaga nama baik komunitas Scooter APES agar dikenal sebagai komunitas yang bertoleransi tinggi dan bersolidaritas. Dikarenakan dalam menjalin solidaritas, tentunya harus memiliki jiwa yang loyalitas serta totalitas guna terbangun solidaritas yang tinggi. Sikap solidaritas adalah sikap kesetiakawanan dan kebersamaan seseorang terhadap kelompoknya yang menimbulkan rasa persatuan dan kesatuan guna untuk kemajuan individu, kelompok dan lingkungan sekitar. Sikap solidaritas lebih terarah dengan sikap kebersamaan, sikap kesetiakawanan dan sikap tanggungjawab.

Berdasarkan pendataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi dalam proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin hubungan solidaritas benar-benar dilakukan oleh pihak komunitas Scooter APES meskipun ada perbedaan dari setiap anggota. Komunitas Scooter APES juga menjalin hubungan baik dengan komunitas vespa lainnya dari berbagai daerah, suku, dan agama.

Selain saling menyapa dan toleransi kepada sesama, ada juga kegiatan yang bersifat ke agamaan, seperti bagi takjil, buka bersama dan santunan Anak Yatim. Acara tersebut di lakukan guna bertujuan agar ada aksi sosial terhadap masyarakat. Agar bisa menjalin komunikasi dan hubungan yang baik. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada pertengahan bulan Ramadhan. Berbagi takjil bukan hanya untuk menjalin komunikasi dengan kelompok akan tetapi juga dengan masyarakat. Hanad telah menceritakan kepada kami, Abdurrohman telah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Abi Sulaiman, dari ‘Athoin, dari Zaid bin Khalid al-Juhaniy berkata: bersabda Rasulullah SAW: ‘Barangsiapa memberi makan berbuka kepada orang yang berpuasa maka ia memperoleh pahala yang menyerupai pahalanya, tanpa mengurangi sedikit pun pahala orang yang berpuasa tersebut’ (HR. Tirmidzi) Hanad telah menceritakan kepada kami, Abdurrohman telah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Abi Sulaiman, dari ‘Athoin, dari Zaid bin

Khalid al-Juhaniy berkata: bersabda Rasulullah SAW: “Barangsiapa memberi makan berbuka kepada orang yang berpuasa maka ia memperoleh pahala yang menyerupai pahalanya, tanpa mengurangi sedikit pun pahala orang yang berpuasa tersebut” (HR. Tirmidzi).¹⁵

Dari pemaparan hasil yang di peroleh serta dijelaskan di atas, maka komunitas Scooter APES tetap mempertahankan nilai-nilai pesantren dalam kegiatannya. Setelah kegiatan bagi takjil ini dilanjutkan dengan acara buka bersama yang diikuti oleh seluruh anggota komunitas Scooter APES. Hal ini dilakukan dengan alasan untuk membangun interaksi antar anggota agar tetap menjaga hubungan yang solid. Sebagai bentuk pengamalan nilai pesantren komunitas Scooter APES mengadakan kegiatan santunan kepada anak yatim. Santunan kepada anak yatim bukan hanya suatu bentuk pola komunikasi dalam proses interaksi sosial, tetapi kewajiban sebagai seorang muslim untuk menyayangi anak yatim dan peduli sesama.

Selanjutnya yakni Bakti sosial merupakan kegiatan yang dilakukan komunitas Scooter APES untuk membantu korban bencana alam. Kegiatan ini dilakukan bukan hanya tetap menjaga komunikasi dan hubungan hubungan yang baik dalam anggota, akan tetapi juga suatu bentuk interaksi sosial untuk mengajak masyarakat untuk saling membantu dan sebagai bentuk rasa peduli kepada sesama. Dari data hasil wawancara di jelaskan bahwa untuk membantu korban bencana alam, kita mengadakan kegiatan penggalangan dana sebagai rasa peduli terhadap sesama. Kegiatan ini biasanya dilakukan diberbagai titik lokasi yang sudah ditentukan.

Dari keterangan di atas, komunitas Scooter APES selalu membentuk pola komunikasi dalam proses interaksi sosial dengan kegatan yang positif dan bermanfaat dan juga tidak membuat sampah masyarakat. Adapun agenda terakhir dari keterangan data hasil penelitian yaitu mengadakan agenda halal bi halal, halal bi halal juga merupakan agenda tahunan yang dimiliki komunitas Scooter APES. Halal bi halal dilakukan komunitas Scooter APES untuk membangun proses interaksi dan komunikasi baik antar anggota dengan cara bermaaf-maafan agar

¹⁵ Robiah Awaliyah, Ibrahim Syuaib Z, Fenomena Berbagi Takjil pada Bulan Ramadan di Indonesia: Studi Ilmu Ma'anil Hadis. Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021) *Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies* ISSN: 2774-6585.

tetap terjalin hubungan yang bersolidaritas. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota komunitas Scooter APES yang ada di Kajen Margoyoso Pati maupun di daerah kabupaten Kudus. Halal bi Halal di lakukan dengan tujuan untuk memperkuat tali silaturahmi dan rasa persaudaraan, kami mengadakan acara halal bi halal sebagai bentuk introspeksi diri.

Dari penjelasan tersebut, komunitas Scooter APES selalu berusaha menjalin hubungan agar tetap bersolidaritas. Kegiatan ini biasanya dilakukan di tempat yang bergantian yaitu di Kajen dan di Kudus.

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Scooter APES dalam pola komunikasi dalam proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin hubungan solidaritas, tentu ada faktor yang mempengaruhi serta manfaat dalam hidup yang bersolidaritas.

Berdasarkan dari Faktor pendukung pola komunikasi dalam proses interaksi sosial pada komunitas Scooter APES (Anak Pondok Edan Scooter) dalam menjalin hubungan solidaritas yaitu faktor Lingkungan. Lingkungan sekitar bisa mempengaruhi adanya rasa solidaritas seperti bagaimana cara bergaul dan berteman didalam lingkungan. Faktor Keluarga. Pendidikan yang diberikan dalam keluarga sejak kecil bisa memberikan dampak positif setelah dewasa jadi pendidikan yang diberikan bag anak-anak sangat berguna bagi perkembangannya di kehidupan yang akan datang. Manfaat dari adanya rasa solidaritas yaitu akan ada rasa salingtolong menolong antar sesama dan adanya rasa peduli terhadap kawan. Banyaknya manfaat yang bisa kita ambil dari adanya rasa solidaritas dan kepedulian terhadap sesama berarti menunjukkan pentingnya rasa solidaritas dalam kehidupan sehari-hari bisa menjaga tali persaudaraan terhadap sesama teman ataupun keluarga. Manfaat dari adanya solidaritas di antaranya: *Pertama*, dapat menumbuhkan rasa tenggang rasa antar sesama anggota kelompok. *Kedua*, Berkurangnya konflik antar sesama anggota kelompok. *Ketiga*, Mengurangi rasa iri dan dengki antar sesama anggota kelompok. *Keempat*, Menumbuhkan keharmonisan kelompok.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat di ketahui bahwa solidaritas sangat bermanfaat bagi manusia sebagai makhluk sosial, dengan adanya solidaritas maka akan tercapainya rasa kebersamaan, rasa saling memiliki, rasa saling

ketergantungan saling menghargai orang lain dan tentunya dengan adanya solidaritas maka akan menciptakan rasa gotong royong yang baik, mengingat bahwa di jaman sekarang bentuk nilai solidaritas mulai pudar dan salah kaprah mengartikan untuk itu solidaritas yang baik sangat dibutuhkan. Dengan adanya rasa solidariats maka kehidupan akan berjalan dengan damai sesuai dengan tujuan dalam masyarakat.

